

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan seluruh paparan dan pembahasan tentang tari *Barampek* pada masyarakat Pesisir Natal pada bab-bab terdahulu, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Tari *Barampek* adalah tari kreasi Pesisir Natal yang sudah mentradisi dan berasal dari daerah Pesisir Natal Kabupaten Mandailing Natal. Tari ini merupakan tarian yang dilaksanakan pada acara pernikahan adat yang dilakukan oleh masyarakat Pesisir Natal. Tari *Barampek* menceritakan tentang proses pendekatan antara laki-laki dan perempuan mulai dari awal perkenalan hingga terjadinya kesepakatan untuk melangsungkan pernikahan. Tari ini dulunya hanya dilaksanakan pada acara kerajaan saja, namun seiring dengan berjalannya waktu, setelah kerajaan-kerajaan daerah Pesisir Natal mencuat, tari *Barampek* mulai dilaksanakan sebagai hiburan dalam acara pernikahan dan perayaan-perayaan lainnya.
2. Penyajian tari *Barampek* pada acara pernikahan masyarakat Pesisir Natal dapat dilihat dari beberapa unsur, mulai dari gerak tari, musik irungan, tata rias dan tata busana, property, pola lantai, waktu dan tempat pertunjukan. Terdapat 9 ragam gerak pada tarian ini dengan diiringi instrumen musik yang berasal dari gendang, biola dan rebana. Pakaian yang dikenakan pada tarian ini ialah untuk perempuan mengenakan baju kurung, rok dan selempang berwarna merah

dengan paduan warna emas serta penutup kepala beserta assesoris khas Pesisir Natal. Sedangkan untuk laki-laki mengenakan baju dan celana berwarna merah dengan sedikit bordiran berwarna emas dibagian depan dan ujung tangan baju serta songket atau kain sisamping dan tengkuluk. Property yang digunakan dalam tarian ini ialah saku tangan berwarna kuning.

3. Tari *Barampek* pada zaman sekarang ini sudah dijadikan sebagai salah satu kesenian Mandailing Natal. Tari ini tidak lagi hanya ditampilkan pada acara pernikahan saja melainkan sudah menjadi tari hiburan diberbagai acara di Kabupaten Mandailing Natal.

B. Saran

1. Penelitian ini berusaha menyajikan tentang bentuk penyajian tari *Barampek*. Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang berhubungan dan membangun penelitian ini. Dari hasil penelitian tentang bentuk penyajian tari *Barampek* ini semoga dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang tari *Barampek* bagi penulis dan bagi pembaca.
2. Kepada seluruh lapisan masyarakat Pesisir Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal terutama generasi penerus jangan pernah melupakan kesenian tradisional dan tetaplah memperhatikan dan melestarikan kesenian tari *Barampek*.

3. Dalam penyusunan penelitian ini penulis sangat kesulitan mendapat buku atau referensi tentang masyarakat Pesisir Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mndailing Natal terutama tentang kesenian tari *Barampek*. Oleh karena itu, diharapkan para ketua adat atau seniman (orang yang mahir dan mengerti tentang adat istiadat Pesisir Natal) untuk menuangkan ilmunya kedalam tulisan agar tidak punah begitu saja seiring berjalananya waktu.

